

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK: Studi Kasus Di Sd My Little Island Malang

Najwaa Amiinatuz Zahroh

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

najwaazahroh7@gmail.com

ABSTRACT

Student management as a forum for students to develop the abilities of students, by providing good services can improve the abilities of students so as to produce good achievements as well. The research uses a qualitative approach. While the type of research used is a case study qualitative research (Case Study). Data was collected by means of observation, interviews, and documentation. Then the data obtained were analyzed using Data Reduction, Data Display, and Verification (Conclusion Drawing/Verivycation). At the stage of checking the validity of the data, this study uses several techniques, namely source triangulation, method triangulation, and member checking. The results showed that; 1) Student management planning at My Little Island Elementary School Malang starts from analyzing student needs, referring to the Vision and Mission, school goals, RENSTRA and collaboration with other schools, Preparing supporting facilities, namely teachers and trainers who are competent in their fields. 2) Implementation of student management planning at My Little Island Elementary School Malang is carried out starting from the admission of new students to student development. 3) Evaluation of student management at My Little Island Elementary School Malang is divided into 2, namely planned evaluation according to schedule and unplanned evaluation at any time, as well as determining the measure of the success of program implementation in the academic and non-academic fields.

Keywords: Student Management, Student Achievement

ABSTRAK

Manajemen kesiswaan sebagai wadah para peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa, dengan memberikan layanan yang baik mampu meningkatkan kemampuan para peserta didik sehingga menghasilkan prestasi yang baik pula. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif studi kasus (*Case Study*). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display), dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verivycation). Pada tahapan pengecekan

keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, dan pengecekan anggota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Perencanaan manajemen kesiswaan di SD My Little Island Malang dimulai dari analisis kebutuhan siswa, mengacu pada Visi dan Misi, tujuan sekolah, RENSTRA dan kerja sama dengan sekolah lain, Menyiapkan fasilitas penunjang yakni guru dan pelatih yang kompeten dalam bidangnya. 2) Pelaksanaan Perencanaan manajemen kesiswaan di SD My Little Island Malang dilaksanakan mulai dari penerimaan peserta didik baru sampai dengan pembinaan siswa. 3) Evaluasi manajemen kesiswaan di SD My Little Island Malang dibagi menjadi 2 yakni evaluasi terencana sesuai jadwal dan evaluasi tidak terencana kapan saja, serta menentukan ukuran keberhasilan pelaksanaan program dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Kata-Kata Kunci: Kata Kunci 1; Kata Kunci 2; Kata Kunci 3 (3-5 kata)

PENDAHULUAN

Kebutuhan siswa dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam, seperti di satu sisi siswa ingin sukses dalam hal prestasi akademik dan non akademiknya, di sisi lain dia juga ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sebayanya. Bahkan ada juga yang ingin sukses dalam segala hal. Pilihan-pilihan yang tepat atas keberagaman keinginan tersebut tidak jarang menimbulkan masalah bagi para siswa. Oleh karena itu, diperlukan layanan bagi siswa yang dikelola dengan baik. Layanan yang baik di sini adalah ketika siswa mendapatkan wadah yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, karena siswa beragam kemampuannya. Tidak semua siswa mempunyai kemampuan akademik baik, tetapi dilain sisi mereka mempunyai kemampuan non akademik yang baik, sehingga potensi siswa harus dikembangkan secara seimbang dan terpadu.

Prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor yang dapat memprediksi dan mempengaruhi prestasi siswa dalam keberhasilan belajar mereka adalah seorang guru, hubungan seorang guru dengan siswa yang merupakan predictor yang signifikan dari kinerja. guru yang memiliki kualitas dapat menghasilkan seorang peserta didik yang berkualitas pula, di dalam kegiatan proses belajar mengajar seorang guru memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didik (Mulyasa, 2005). Namun faktanya, seorang guru dalam melaksanakan tugas maupun perannya, khususnya seorang guru pada bidang manajemen kesiswaan sering kali tidak tercapai secara efektif dan efisien, dikarenakan guru yang tidak berkualitas dan tidak berkompeten dalam bidangnya yang membuat guru melalaikan dan dapat mengakibatkan pengelolaan manajemen bidang kesiswaan menjadi tidak tertata dengan baik, dan juga penghambat yang erat terjadi yaitu dalam bimbingan terhadap siswa yang menjadi penghambat dalam kemajuan prestasi siswa, maka dari itu di dalam memilih pembina kesiswaan harus diseleksi secara baik agar menghasilkan output yang memuaskan. (Dwi Asih, 2021).

Manajemen kesiswaan di SD My Little Island Malang juga sudah melaksanakan segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik dengan sesuai aturan yang sudah ditetapkan di sekolah tersebut. Dalam hal prestasi akademik maupun non-akademik sudah tidak diragukan lagi, sekolah tersebut memiliki system manajemen kesiswaan tersendiri dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Sehubungan dengan hal di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang *"Implementasi Manajemen Kesiswaan*

Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik (Studi Kasus di SD My Little Island Malang)”. Hal tersebut pada dasarnya bertujuan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas sekolah dalam hal pengelolaan manajemen kesiswaan yang nantinya dapat berpengaruh pada prestasi peserta didik di sekolah tersebut.

KAJIAN LITERATUR

A. Implementasi Manajemen Kesiswaan

1. Pengertian Implementasi Manajemen Kesiswaan

Menurut Syafruddin definisi implementasi adalah proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan. Implementasi merupakan proses perubahan perilaku, suatu upaya memperbaiki pencapaian harapan-harapan yang terjadi secara bertahap, terus-menerus, dan jika ada hambatan dapat ditanggulangi. Nurudin Usman mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut: “implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Nuruddin Usman, 2022)

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, yang dilaksanakan secara terus menerus hingga dapat mencapai tujuan dengan lebih baik. Manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik: melalui dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah. Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan di usahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga bersangkutan agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien (Bahrudin, 2004).

Dengan beberapa pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai manajemen kesiswaan yaitu suatu proses pengelolaan yang berhubungan secara langsung dengan peserta didik berawal dari penerimaan hingga keluarnya siswa dari sekolah tersebut atau dikatakan lulus. Kegiatan manajemen kesiswaan itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pendidikan. Sehingga sangat erat keterkaitan antara manajemen kesiswaan terhadap segala aktivitas peserta didik di sekolah, seperti halnya administrasi, kegiatan PPDB, Ekstrakurikuler, kedisiplinan siswa, dan lain sebagainya.

2. Peranan Manajemen Kesiswaan

Dalam meningkatkan prestasi belajar dibutuhkan sebuah peranan manajemen kesiswaan. Adapun dalam pengelolaan kegiatan peserta didik tugas waka kesiswaan antara lain memberikan rangsangan dan motivasi dan pembinaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan upaya pengembangan. Selama kegiatan pembinaan berlangsung, peran waka kesiswaan dapat berperan sebagai motivator, fasilitator, administrator dan konselor.

3. Fungsi dan Tujuan Manajemen Kesiswaan

Fungsi manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur semua penyelesaian tugas-tugas yang berkenaan dengan siswa tersebut. Dengan pengaturan itu

diharapkan semua tugas yang berkenaan dengan siswa, berlangsung secara efektif dan efisien sehingga memperlancar pencapaian tujuan lembaga pendidikan.

4. Prinsip Manajemen Kesiswaan

Merupakan hal-hal yang harus dipedomani dalam mengelola peserta didik. Untuk mewujudkan tujuan dari manajemen kesiswaan tersebut, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Yang dimaksud dengan prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas. Menurut Depdikbud terdapat sejumlah prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Peserta didik harus diperlakukan sebagai subjek dan bukan objek, sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka.
- 2) Pengembangan potensi peserta didik tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik (Depdikbud, 1989).

5. Program Manajemen Kesiswaan

Menurut Tayibnapis Program merupakan sebuah kegiatan yang dirancang dan melibatkan banyak orang dan berkesinambungan. Kemudian, menurut wirawan, program adalah kegiatan terencana untuk melaksanakan kebijakan dalam waktu yang tidak terbatas. Dan menurut pendapat Sukardi, program tersebut merupakan prestasi yang tekadnya harus melalui proses panjang dan diterima oleh para pengelola manajemen untuk diwujudkan (Tayibnapis, 2000).

Dari ketiga pendapat tersebut terdapat kesamaan dan perbedaan. Dari pendapat Tayibnapis dan wirawan mereka menekankan bahwa program merupakan suatu kegiatan yang direncanakan sekelompok organisasi untuk melaksanakan kegiatan secara tidak terbatas. Sementara Sukardi lebih menekankan pada hasil kebijakan yang ditetapkan oleh pengelola untuk dilaksanakan. Akan tetapi ketiga pakar di atas memiliki pendapat yang sama mengenai program, yakni program merupakan kebijakan dalam kelompok organisasi. Dengan demikian dapat disimpulkan program adalah sebuah kegiatan yang direncanakan dan disepakati oleh sekelompok organisasi untuk dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara umum bidang manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, bimbingan serta dan pembinaan disiplin. Diantara kegiatan manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut;

a. Penerimaan peserta didik baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan biasanya dengan mengadakan seleksi calon peserta didik. Penerimaan peserta didik baru merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas sekolah. Kesalahan dalam penerimaan peserta didik baru menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang bersangkutan (Rugaiyah dan Sismiati, 2015).

b. Pengelompokan Peserta Didik

Pengelompokan atau Grouping adalah pengelompokan peserta didik berdasarkan karakteristik-karakteristiknya. Karakteristik demikian perlu digolongkan, agar mereka berada dalam kondisi yang sama. Adanya kondisi yang sama memudahkan pemberian layanan yang sama. Oleh karena itu,

pengelompokan (grouping) ini lazim dengan istilah pengklasifikasian (classification). Pengelompokan peserta didik dilakukan terutama bagi peserta didik yang baru diterima dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru. Tujuannya agar program kegiatan belajar bisa berlangsung dengan sebaik-baiknya (Ibrahim hlm 34).

B. Prestasi Peserta Didik

1. Pengertian Prestasi Peserta Didik

Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Prestasi diraih dari hasil keuletan kerja, dimana setiap orang mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Prestasi dapat dikatakan sebagai hasil yang telah dicapai seseorang sebagai bukti usaha yang telah dilakukan. Prestasi diri meliputi prestasi akademik dan non-akademik (Devi Ratih, 2016).

2. Macam-macam Prestasi Peserta Didik

Maka sesuai dengan macam kegiatan pembelajarannya, prestasi peserta didik dibedakan menjadi prestasi akademik dan non-akademik.

- a. Prestasi akademik
- b. Prestasi non-akademik.

3. Peran manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik

Hubungan manajemen kesiswaan dengan prestasi Akademik maupun non akademik peserta didik memiliki peran yang sangat kuat. Dalam manajemen kesiswaan terdapat wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang akan mengatur dan mengelola semua yang berhubungan dengan peserta didik di bidang bakat dan minat.

Selain pada dua bidang tersebut, kesiswaan juga mengendalikan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik hingga peserta didik dapat mendapatkan prestasi di bidang non akademik. Dalam hal ini peningkatan yang akan dapat dilihat yaitu peningkatan dari segi kualitas ataupun kuantitas dari program kesiswaan maupun prestasi yang didapatkan sekolah. Wakil kepala sekolah yang membidangi urusan kesiswaan, mempunyai tanggung jawab mengelola peserta didik dilihat dari aspek bakat, minat, kemampuan, dan kecerdasan. Potensi peserta didik yang beragam itu tidak dapat dibiarkan begitu saja tanpa ada penyaluran yang memadai.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis pendekatan yang temuannya tidak berupa data statistik atau angka, namun yang temuannya menghasilkan suatu data deskriptif. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui secara cermat dan mendalam mengenai implementasi kurikulum akhlak dalam membentuk moralitas pada siswa. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif studi kasus (*Case Study*). Studi kasus memiliki pengertian berkaitan dengan penelitian yang terperinci tentang seseorang atau suatu unit sosial dalam kurun waktu tertentu. Studi kasus dapat digunakan untuk memperoleh pengertian atau untuk memperoleh penjelasan dari suatu fenomena secara menyeluruh bukan sebagai kumpulan bagian-bagian yang berdiri sendiri (Robert, 2015).

Kemudian membagi penelitian studi kasus secara umum menjadi dua jenis yaitu penelitian studi kasus dengan menggunakan kasus tunggal dan jamak atau banyak.

Penelitian studi kasus tunggal adalah penelitian yang menempatkan sebuah kasus sebagai fokus dari penelitian. Sedangkan pendekatan studi kasus jamak adalah penelitian yang menggunakan lebih dari satu kasus. Penggunaan jumlah kasus lebih dari satu pada penelitian studi kasus pada umumnya dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih detail, sehingga deskripsi hasil penelitian menjadi semakin jelas dan terperinci. hal ini juga didorong oleh keinginan untuk menggeneralisasi konsep atau teori yang dihasilkan.

HASIL

1. Perencanaan manajemen kesiswaan di SD My Little Island Malang.

Proses perencanaan yang dilakukan di SD My Little Island Malang mengikuti serangkaian proses atau langkah-langkah berikut.

- a. Proses perencanaan kegiatan akademik dan non akademik dimulai dari menganalisis kebutuhan siswa sampai dengan memberikan bimbingan pada siswa.
- b. Menyusun perencanaan program manajemen kesiswaan dengan membuat konsep perencanaan yang mengacu pada visi misi sekolah, RENSTRA, dari kerjasama dengan sekolah lain serta melakukan modifikasi kurikulum pembelajaran mendatangkan tutor atau pelatih yang kompeten dalam bidangnya untuk menambah soft skill siswa yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam bidang non-akademik dan untuk bidang akademiknya kesiswaan bekerjasama dengan kurikulum dan guru mapel dalam pemilihan dan bimbingan siswa untuk meningkatkan prestasi siswanya
- c. Memberikan fasilitas untuk para siswa siswi agar dapat menunjang kemampuan siswa melalui kerja sama dengan guru pendidik yang sesuai dengan mata pelajaran dan untuk bidang non-akademik dengan mendatangkan pelatih yang berkualitas dan kompeten dalam bidangnya
- d. Yang terlibat dalam penyusunan program kesiswaan yakni kepala sekolah, tim CSI, koordinator kurikulum dan kesiswaan, developer, serta staf kepala sekolah.

2. Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik di SD My Little Island Malang.

Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik di SD My Little Island Malang melibatkan berbagai komponen seperti siswa, tim CSI, Guru, Developers, Pembina Ekstrakurikuler, staff dan Waka. Kesiswaan.

- a. Proses pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik dilakukan oleh tim CSI dimulai dari m
 - 1) Mengisi formulir pendaftaran
 - 2) Mengikuti test tulis
 - 3) Wawancara Calon Siswa dan Orang Tua wali.
 - 4) Pengumuman penerimaan siswa.
 - 5) Pembayaran.
 - 6) Menjadi siswa SD My Little Island
- b. Yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program kesiswaan adalah jadwal siswa dan gurunya. Untuk jadwal pembinaan ekstrakurikuler dilakukan seminggu sekali di setiap bidang ekstrakurikuler. Sedangkan pembinaan olimpiade dilakukan menjelang perlombaan.
- c. Pengembangan pelaksanaan manajemen kesiswaan atau pemetaan sesuai kemampuan siswa dibagi menjadi 3 kelompok yakni yang pertama kemampuan ditingkat kurang, sedang dan diatas rata-rata.

- 1) Untuk yang kurang menggunakan program one on one teaching.
 - 2) Untuk siswa yang sedang dalam proses pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran drilling.
 - d. Dan untuk siswa yang kemampuannya diatas rata-rata diberikan pengayaan dengan memberikan tingkatan soal atau materi diatas dari yang biasanya
 - e. Mekanisme perekrutan bagi siswa-siswi yang akan diikutsertakan dalam perlombaan dalam bidang akademik dilakukan oleh guru mata pelajaran kemudian dikoordinasikan dengan waka kesiswaan. Sedangkan mekanisme perekrutan dibidang non-akademik dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler yang kemudian berkoordinasi dengan waka kesiswaan.
 - f. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dan waka bagian kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik adalah pembinaan guru dan untuk non-akademiknya dengan mendatangkan pelatih atau tutor yang professional dalam bidangnya.
 - g. Kendalanya yakni anak-anak sering berpindah-pindah eskul, kemudian waktu pelaksanaan yang terbatas karena dilakukan setelah jam pulang sekolah. Kemudian siswa-siswi ada yang berpindah ekstrakurikuler dan fasilitas ruangan yang terbatas karena ruangan untuk pelaksanaan bimbingan ekstrakurikuler tidak hanya dipakai oleh siswa siswi SD My Little Island saja tetapi juga digunakan oleh siswa SMP My Little Island
- 3. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SD My Little Island Malang.**

Evaluasi dilakukan agar dapat mengetahui apakah hasil dari pelaksanaan program yang sudah direncanakan memenuhi target.

- a. Monitoring dan evaluasi program kesiswaan baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik diketuai oleh BOD yakni tim pengawas kemudian kepala sekolah menjembatani informasi dari hasil pelaksanaan program kesiswaan dari waka kesiswaan sudah sejauh mana apakah sudah memenuhi target atau mungkin ada kendala lainnya.
- b. Evaluasi dibagi menjadi 2 yakni evaluasi terencana dan evaluasi tidak terencana. Evaluasi terencana yaitu teacher meeting yang dilakukan sebulan sekali, persemester dan tahunan. Sedangkan evaluasi tidak terencana yakni evaluasi yang bisa dilakukan kapanpun tanpa terikat waktu berupa temuan di lapangan
- c. Tolak ukur keberhasilan dalam bidang akademik yaitu dari nilai-nilai yang didapatkan selama pembelajaran, kemudian tes tulis atau lisan, olimpiade yang diikuti dan prestasi yang sudah diraih siswa. Dan untuk non akademik yaitu dari kemampuan yang dikuasainya selama mengikuti ekstrakurikuler dan laporan dari pelatih bagaimana perkembangan siswanya selama mengikuti ekstrakurikuler.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan manajemen kesiswaan di SD My Little Island Malang.

Dalam manajemen kesiswaan, suatu perencanaan dibuat agar rencana atau kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan benar. Seiring berjalannya rencana, diharapkan kegagalan-kegagalan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan dapat diminimalisir. Proses perencanaan kegiatan akademik dan non akademik di SD My Little Island dimulai dari menganalisis kebutuhan siswa sampai dengan memberikan

bimbingan pada siswa. Hal ini yang sangat penting dan dilaksanakan oleh wakil bagian kesiswaan SD My Little Island Malang dalam meningkatkan prestasi siswanya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan manajemen kesiswaan adalah menyusun program-program berdasarkan acuan agar mampu menghadapi setiap kendala yang akan terjadi. Dalam perencanaan program senantiasa didasarkan pada visi dan misi sekolah untuk peningkatan prestasi akademik maupun non akademik. Visi, misi dan tujuan di SD My Little Island memegang peranan penting dalam ruang lingkup pendidikan karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Tidak hanya itu SD My Little Island juga mengacu pada sumber lain dalam pengembangan manajemen kesiswaan yakni dari sharing saction atau bekerja sama dengan sekolah lain untuk meningkatkan prestasi peserta didiknya. Dari informasi pengembangan tersebut kemudian didiskusikan oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum dan staf lainnya dalam pengambilan keputusan.

2. Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik di SD My Little Island Malang.

Berdasarkan temuan lapangan dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan di SD My Little Island yang berperan dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan yaitu siswa, tim CSI, Guru, Developers, Pembina Ekstrakurikuler, staff dan Waka. Kesiswaan. Wakil kepala bagian kesiswaan memilih dan mendorong sumber daya manusia yang profesional, berkomitmen dan yang memiliki pengalaman banyak dibidang kesiswaan untuk mensukseskan kegiatan tersebut dalam hal ini senada dengan teori George R. Terry pengarahan atau penggerakan, adalah membangkitkan dan mendorong seluruh anggota kelompok agar supaya berkendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan (Sukarna, 2011).

Pelaksanaan dari manajemen kesiswaan banyak berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Dalam hal ini kesiswaan sudah mempersiapkan tahapan awal, yaitu dari penerimaan peserta didik baru hingga siswa tersebut dinyatakan diterima. Hasil temuan dari peneliti, bahwasannya proses pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik dilakukan oleh tim CSI.

Menurut hasil temuan yang diperoleh peneliti. Mekanisme perekrutan bagi siswa-siswi SD My Little Island yang akan diikutsertakan dalam perlombaan atau olimpiade dalam bidang akademik dilakukan oleh guru mata pelajaran kemudian dikoordinasikan dengan waka kesiswaan. Sedangkan mekanisme perekrutan dibidang non-akademik dilakukan oleh pelatih ekstakurikuler yang kemudian berkoordinasi dengan waka kesiswaan.

Pengembangan pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam bidang akademik dilakukan pengelompokan atau pemetaan sesuai kemampuan siswa dibagi menjadi 3 kelompok yakni yang pertama kemampuan ditingkat kurang, sedang dan diatas rata-rata. Dalam hal ini bertujuan agar proses pembelajaran siswa dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga pelaksanaan program manajemen kesiswaan terlaksana dengan maksimal. Berikut ini pengelompokan atau pemetaan berdasarkan kemampuan siswa dalam bidang akademik di SD My Little Island;

- a. Untuk yang kurang menggunakan program one on one teaching. Jadi one on one teaching adalah program dimana satu guru untuk satu siswa yang kemampuannya kurang dalam memahami mata pelajaran.

- b. Untuk siswa yang sedang dalam proses pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran drilling.
- c. Dan untuk siswa yang kemampuannya diatas rata-rata diberikan pengayaan dengan memberikan tingkatan soal atau materi diatas dari yang biasanya untuk meningkatkan kemampuan dan tantangan bagi peserta didik dan memperkaya pengetahuan serta mengeksplor kemampuan mereka.

Dari hasil temuan yang diperoleh peneliti SD My little Island sudah melaksanakan manajemen kesiswaan dengan baik dalam bidang akademik maupun non-akademiknya terbukti dari banyaknya prestasi-prestasi yang sudah diraih oleh peserta didiknya. Dalam meningkatkan prestasi peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang akademik tidak terlepas dari peran guru yang kompeten dan disiplin dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini kepala sekolah SD My Little Island sudah berupaya memotivasi guru untuk menekankan kedisiplinan serta mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau pembinaan baik secara online maupun offline tujuannya untuk meningkatkan soft skill guru.

Pelaksanaan program peningkatan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik selalu berjalan mulus. Dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pasti terdapat kendala didalamnya. Untuk kendalanya terdapat pada pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam bidang non-akademik yakni siswa-siswi ada yang berpindah ekstrakurikuler dan fasili-tas ruangan yang terbatas karena ruangan untuk pelaksanaan bimbingan ekstrakurikuler tidak hanya dipakai oleh siswa siswi SD My Little Island saja tetapi juga digunakan oleh siswa SMP My Little Island

3. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SD My Little Island Malang.

Evaluasi dilakukan agar dapat mengetahui apakah hasil dari pelaksanaan program yang sudah direncanakan sudah memenuhi target. Monitoring dan evaluasi program kesiswaan di SD My Little Island Malang baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik diketuai oleh BOD yakni tim pengawas kemudian kepala sekolah menjembatani informasi dari hasil pelaksanaan program kesiswaan dari waka kesiswaan sudah sejauh mana apakah sudah memenuhi target atau mungkin ada kendala lainnya. Kemudian setelah dilakukan rapat dengan waka kurikulum, waka kesiswaan dan staff yang terlibat hasilnya disampaikan oleh kepala sekolah kepada BOD atau bagian pengawas Evaluasi sendiri dibagi menjadi 2 yakni evaluasi terencana dan evaluasi tidak terencana. Evaluasi terencana yaitu teacher meeting yang dilakukan sebulan sekali, persemester dan tahunan. Sedangkan evaluasi tidak terencana yakni evaluasi yang bisa dilakukan kapanpun tanpa terikat waktu berupa temuan di lapangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap adanya kegiatan sangat perlu adanya evaluasi. Evaluasi berguna dan bermanfaat untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan. Evaluasi yang diterapkan di sekolah ini adalah salah satu bentuk refleksi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak sekolah dalam merancang perencanaan baru mengenai manajemen kesiswaan. Adanya Evaluasi ini maka akan terbentuk perbaikan dalam pengelolaan sistem manajemen dan perencanaan yang diterapkan oleh pihak sekolah khususnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan.

SIMPULAN

Perencanaan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didiknya, dengan menyusun perencanaan program manajemen kesiswaan yang mengacu pada Visi Misi dan Tujuan sekolah, serta kerja sama dengan sekolah lain. Yang terlibat dalam perencanaan manajemen kesiswaan yakni Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum dan Staff lainnya. Serta menyiapkan fasilitas penunjang yakni guru dan pelatih yang kompeten dalam bidangnya

Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik, dalam hal ini proses pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru dilakukan oleh tim CSI yakni; mengisi formulir pendaftaran, mengikuti test tuli, wawancara calon siswa dan Orang Tua wali, Pengumuman penerimaan siswa., dan Pembayaran. Adapun pemetaan sesuai kemampuan siswa dibagi menjadi 3 kelompok yakni kemampuan ditingkat kurang, sedang dan diatas rata-rata. Adapun mekanisme perekrutan bagi siswa-siswi yang akan diikutsertakan dalam perlombaan dalam bidang akademik dilakukan oleh guru mata pelajaran kemudian dikoordinasikan dengan waka kesiswaan. Sedangkan mekanisme perekrutan dibidang non-akademik dilakukan oleh pelatih ekstakurikuler yang kemudian dikoordinasikan dengan waka kesiswaan. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik adalah pembinaan guru dan untuk non-akademiknya dengan mendatangkan pelatih atau tutor yang professional dalam bidangnya. SD My Little Island sudah melaksanakan manajemen kesiswaan dengan baik terbukti dari banyaknya prestasi yang sudah diraih.

Evaluasi manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik. Evaluasi yang diterapkan di sekolah ini adalah salah satu bentuk refleksi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak sekolah dalam merancang perencanaan baru mengenai manajemen kesiswaan. Adanya Evaluasi ini maka akan terbentuk perbaikan dalam pengelolaan sistem manajemen dan perencanaan yang diterapkan oleh pihak sekolah khususnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan.

REFERENSI

- Arikunto, Suharmi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta; PT Rineka Cipta, 1997
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: Indeks, 2014
- Badrudin. *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Bafadal, Ibrahim, *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar* Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Creswell, John W., *Research Design Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Depdikbud, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Paduan Manajemen Sekolah* Jakarta: Diknas, 1988
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Kedua. *Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan*, Jakarta: Diknas, 2008
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Hadiyanto, *Manajemen Peserta Didik; Berbasis Pendidikan Karakter*, Padang: UNP Press, 2014
- Husaini, Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Kasiram, Moh.. *Metodologi Penelitian*, Malang: UIN-Malang Press, 2008

Kusnandar, *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*,
Jakarta: Raja Grafindo Persada 2013